

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDG's) ke 12 bertujuan untuk mempromosikan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu subtujuannya adalah meningkatkan praktek pengadaan publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional. Sustainable Public Procurement (SPP) adalah sebuah proses organisasi publik melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kajian ini mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor yang mendorong penerapan SPP pada Provinsi DIY, dan mencari solusi yang direkomendasikan berdasarkan faktor pendorong tersebut. Responden yang dipilih sebagai objek penelitian ini adalah 30 pelaku pengadaan pada Provinsi DIY. Dalam penelitian ini, faktor pendorong penerapan SPP dibagi menjadi 6 faktor dengan 22 subfaktor. Metode analisis yang dipakai adalah metode RII. RII merupakan metode untuk mengidentifikasi kepentingan relatif dari sebab akibat suatu kejadian berdasarkan kemungkinan terjadi dan pengaruhnya dengan menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan 6 dari 22 subfaktor yang mendorong penerapan SPP adalah ketersediaan produk berkelanjutan, kebijakan dan prosedur pengadaan barang/jasa berkelanjutan, ketersediaan SDM berkelanjutan, ketersediaan pemasok produk/jasa berkelanjutan, nilai-nilai organisasi, dan biaya produk/jasa berkelanjutan.

Kata Kunci : *Sustainability, Sustainable Public Procurement, Daerah Istimewa Yogyakarta, Relative Importance Index*